

**UPAYA GURU UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA PRODI TATA BUSANA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Yeti Sopyati

11470122

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeti Sopyati

NIM : 11470122

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari ada yang tidak benar saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 7 November 2015

Yang menyatakan



Yeti Sopyati
NIM: 11470122

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeti Sopyati
NIM : 11470122
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 7 November 2015

Yang Menyatakan,



Yeti Sopyati
NIM. 11470122



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

AssalamualaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yeti Sopyati

NIM : 11470122

Judul Skripsi : UPAYA GURU UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA PRODI TATA BUSANA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

WassalamualaikumWr. Wb



Yogyakarta, 17 November 2015

Pembimbing Skripsi,

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa tanggal 19 Januari 2016 dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yeti Sopyati

NIM : 11470122

Judul Skripsi : UPAYA GURU UNTUK MENUMBUHKAN MINAT
BERWIRAUUSAHA SISWA PRODI TATA BUSANA SMK
NEGERI 6 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN
2014/2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Ketua Jurusan Kependidikan Islam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2016

Konsultan

Dra. Hj. Nur Rohmah, M. Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN/KI/02/PP.01/12/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Upaya Guru untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Prodi Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yeti Sopyati

NIM : 11470122

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 19 Januari 2016

Nilai munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I



Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19751011 200912 1 005

Penguji II



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. NIP.19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 21 MAR 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Tasman, MA.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَأذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila shalat telah dilaksanakan, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi,
dan carilah Karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu
beruntung”.(Q.S. al-Jumu’ah: 10)¹

¹ AL-Qur’an dan terjemah, (Bandung: Syaamil Al-Qur’an), hal. 554.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:
Almamater Tercinta
Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Prodi Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Dr. Tasman, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan *pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.*
2. Dr. Subiyantoro, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Zainal Arifin M.SI, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan selama saya menempuh pendidikan
4. Drs. M. Jamroh, M.SI, selaku Penasihat Akademik, yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.

5. Dra. Nur Rohmah, M. Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segenap daya, yang dengan sabar membimbing saya dan telah meluangkan banyak waktu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak pengetahuan, pengalaman berharga selama ini.
7. Dra. Darwestri, selaku Kepala Sekolah beserta Guru, Karyawan dan Siswi SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah meluangkan waktu, dan membantu dalam pengumpulan data selama penyusunan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan motivasi dan senantiasa mendoakan saya dalam setiap perjalanan hidup saya. Terimakasih atas semua kasih sayang yang diberikan.
9. Sahabat-sahabatku tercinta Narni, Beti, Lifah, Tami, Yuli, dan sahabat-sahabatku jurusan Kependidikan Islam angkatan 2011 yang telah banyak memberi dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal dan kebaikannya mendapat imbalan dari Allah SWT.

Semoga sumbangsih yang telah mereka berikan selama ini dalam hal apapun, diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 7 November 2015

Penulis



Yeti Sopyati

NIM: 11470122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	30
G. Metode Analisis Data	34
H. Sistematika Pembahasan	36
BAB II : GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA	37
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMK Negeri 6 Yogyakarta	39
C. Visi dan Misi	41

D. Struktur Organisasi	42
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	43
F. Sarana dan Prasarana	51
BAB III : UPAYA GURU UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA PRODI TATA BUSANA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA	55
A. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan	55
B. Implementasi Pendidikan Kewirausahaan di SMKN 6 Yogyakarta	59
C. Upaya Guru untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa	63
D. Faktor Pendukung Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa ..	76
E. Faktor Penghambat Upaya Menumbuhkan Minat Bewirausaha Siswa.	77
BAB IV : PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran	80
C. Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru SMK Negeri 6 Yogyakarta	40
Tabel 2 : Data Guru Normatif Adaptif SMK Negeri 6 Yogyakarta	41
Tabel 3 : Data Guru NABAN SMK Negeri 6 Yogyakarta	44
Tabel 4 : Data GTT SMK Negeri 6 Yogyakarta	44
Tabel 5 : Guru Produktif SMK Negeri 6 Yogyakarta	45
Tabel 6 : Data Karyawan SMK Negeri 6 Yogyakarta	46
Tabel 7 : Daya Tampung/Jumlah Siswa	46
Tabel 8 : Data Penerimaan Siswa Baru	47

DAFTAR BAGAN

Bagan Struktur Organisasi	39
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian Dinas Perizinan
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian Gubernur
Lampiran VI	: Surat Perubahan Judul
Lampiran VII	: Pedoman Penelitian
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan
Lampiran IX	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran X	: Kartu Bimbingan
Lampiran XI	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XII	: Sertifikat PPL I
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL –KKN Integratif
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XVI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XVIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIX	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XX	: Curiculume Vitae
Lampiran XXI	: Peta Menuju SMKN 6 Yogyakarta
Lampiran XXII	: Foto Sekolah
Lampiran XXIII	: Hasil Karya Siswa

ABSTRAK

Yeti Sopyati, *Upaya Guru untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Prodi Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan ekonomi dan persaingan dalam dunia kerja, banyaknya pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran karena banyak lulusan sekolah yang tidak terserap di dunia kerja. Dengan diterapkannya pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membentuk jiwa wirausaha pada diri siswa. Sekolah dalam hal ini harus mampu membekali siswa dengan keterampilan guna menghadapi ketatnya persaingan dunia kerja di era globalisasi. Salah satu keterampilan yang ditanamkan adalah dengan praktek berwirausaha, hal ini diharapkan mampu membekali siswa agar kedepannya bisa membuka usaha secara mandiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data. Langkah analisis data adalah data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *verification* (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan bertujuan agar siswa dapat menerapkan ilmu yang didapat dari mata pelajaran kewirausahaan secara nyata, dengan tujuan akhir diharapkan siswa mempunyai usaha secara mandiri. Pendidikan kewirausahaan juga menuntut siswa untuk kreatif dan inovatif dalam praktek wirausaha sehingga menghasilkan suatu produk yang bernilai ekonomi. Guru kewirausahaan berperan penting dalam menumbuhkan minat wirausaha siswa untuk memotivasi, serta mengarahkan siswa. Adapun upaya guru untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa antara lain memotivasi siswa, memberi contoh kisah orang-orang menginspirasi dan sukses dalam berwirausaha, kelas inspiratif dan praktek. Faktor pendukung dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa diantaranya perkembangan teknologi yang semakin maju, bekerja sama dengan berbagai pihak, serta dukungan orang tua. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat upaya menumbuhkan minat berwirausaha siswa antara lain adalah sarana dan prasarana yang belum memadai, keterbatasan waktu dan terkendala dana.

Kata kunci: Upaya Guru, Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk memperoleh ilmu, pengalaman, keterampilan serta kecakapan guna menghadapi kehidupan yang akan datang, sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi suatu bangsa, dimana keberhasilan dari suatu pendidikan mampu mewujudkan terjadinya perubahan di berbagai sendi kehidupan masyarakat. Selain itu lembaga pendidikan khususnya dalam bidang kewirausahaan diharapkan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi dapat menghasilkan output (lulusan) yang kreatif, inovatif, berkarakter, serta pantang menyerah guna menghadapi masa depan yang penuh dengan persaingan.

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003

Perkembangan zaman yang semakin maju memaksa setiap orang untuk bisa mengoptimalkan serta mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri setiap individu, untuk mencapai kelangsungan hidup yang lebih baik. Pada hakikatnya pengembangan diri memerlukan proses yang tidak sebentar, salah satu sarana mengembangkan potensi diri yaitu melalui proses pendidikan. Pada hakikatnya setiap orang adalah “proses menjadi” salah satu sarannya tentu saja melalui pendidikan, dengan kata lain pendidikan merupakan bagian penting dalam proses kehidupan seseorang.²

Tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang tinggi serta pertumbuhan lapangan pekerjaan yang rendah menyebabkan masalah pengangguran menjadi permasalahan yang serius. Tingginya angka pengangguran mencerminkan kurang berhasilnya pembangunan di suatu negara. Di Indonesia sendiri angka pengangguran bisa dibilang sangat tinggi. Jumlah lulusan setiap tahunnya pada setiap jenjang pendidikan tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang ada. Maka tidak heran masih banyak lulusan yang berpendidikan tetapi masih menganggur. Maka dari itu pemerintah dan lembaga pendidikan juga berperan penting dalam mengatasi hal ini. Berikut data jumlah pengangguran di Indonesia tahun 2006 seperti di kutip dalam buku Suharyadi dkk:³

² Maragustam, *Mencetak Pembelajar Menjadi Insan Paripurna (Falsafah Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta: Nuha Litera, cetakan pertama, 2010), hal.6

³ Suharyadi dkk, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 4

Jenjang Pendidikan	Pengangguran Terbuka	Pengangguran Sukarela	Pengangguran Terpaksa	Pengangguran Total
< SD	3.524	11.570	9.231	24.325
SMP	2.860	2.122	2.877	7.859
SMA	4.047	1.273	1.714	7.034
PT	673	718	386	1.777
Jumlah	11.104	15.683	14.208	40.995

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi jumlahnya. Sebagai contoh, untuk masuk PNS saja sekarang ini sangat sulit dengan lowongan pekerjaan yang tersedia hanya 300 ribu untuk seluruh Indonesia sedangkan orang yang ikut serta melamar mencapai jutaan orang, ini menunjukkan sebuah gambaran tentang usaha yang sangat keras untuk mendapatkan pekerjaan.

Adapun hasil survei Litbang Media Group yang di tulis dalam editorial Media Indonesia tanggal 30 April 2007 berjudul “minimnya minat menjadi pengusaha,” menunjukkan bahwa motivasi masyarakat Indonesia untuk menjadi pengusaha masih terbilang rendah, mayoritas responden lebih suka menjadi pekerja daripada membuka usaha sendiri. Ketika di ajukan pertanyaan “mayoritas orang Indonesia ingin menjadi apa?” jawaban lebih dari 70% ingin menjadi PNS, sedangkan yang menjawab ingin menjadi pengusaha 20%. Hal ini menunjukkan bahwa memang minat orang terhadap wirausaha masih sangat rendah dengan berbagai alasan, seperti alasan klasik yaitu tidak punya modal.

Rendahnya minat berwirausaha pada setiap kalangan masyarakat berdampak pada tersendatnya pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Masih banyak orang yang takut berwirausaha karena banyak risiko yang harus dihadapi termasuk risiko kegagalan dalam sebuah usaha. Mayoritas orang Indonesia lebih tertarik untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) karena tidak terlalu banyak risiko serta keberlangsungan hidup yang terjamin.⁴

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan menciptakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang mana sekolah kejuruan tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan umum akan tetapi juga membekali siswa dengan berbagai macam keterampilan yang diminati agar peserta didik mampu menghadapi dunia sosial dan dunia kerja dengan bekal keterampilan yang diperoleh disekolah kejuruan. Tidak hanya peran pemerintah, guru dan orang tua juga memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang kreatif dan inovatif yang mampu bersaing secara global.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah formal dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD), yang mempunyai tujuan antara lain menghasilkan lulusan (*output*) yang siap menghadapi dunia kerja baik secara mandiri atau bekerja kepada orang lain atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

⁴ *Ibid*, . hal. 12

Menurut Anis Sarifudin Adi (2011),⁵ sikap dan perilaku usaha menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Sikap dan perilaku usaha akan tumbuh dan berkembang manakala karakteristik dari pribadi wirausaha (*entrepreneur*) telah tertanam dengan kokoh dalam pribadi setiap peserta didik, sehingga dengan terinternalisasinya karakteristik wirausaha akan melahirkan sikap dan perilaku wirausaha, yang pada akhirnya akan dapat melahirkan generasi-generasi *entrepreneur* muda yang berkualitas guna membangun pertumbuhan perekonomian bangsa yang lebih baik serta bisa bersaing secara global.

Menurut Anis, tujuan utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diantaranya menyiapkan lulusan memasuki dunia kerja. Adapun tujuan khusus antara lain:

1. “Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja sendiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang sesuai dengan keterampilan yang dipilihnya.
2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan bakat pada kompetensi yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih”⁶.

⁵ [Anis](http://www.aniesmedia.blogspot.com) Sarifudin Adi, “membangun jiwa wirausaha siswa SMK”, www.aniesmedia.blogspot.com, dalam google.com. Diakses 28 Maret 2015, Pukul 13.20 WIB.

⁶ *Ibid*, .

Berdasarkan tujuan tersebut maka dapat diartikan bahwa SMK dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan program keahlian yang diminati. Hal ini akan sangat diperlukan ketika peserta didik mulai berkompentensi memasuki dunia sosial dan dunia kerja.

Sebagai lembaga pendidikan formal kejuruan tentunya mempunyai nilai lebih dari sekolah formal pada umumnya, salah satunya adalah peserta didik tidak hanya diajarkan secara teoritis mata pelajaran umum saja, juga dibekali keterampilan-keterampilan yang sesuai dengan jurusan yang diambil. Akan tetapi sekolah kejuruan pun masih banyak yang baru sebatas mempersiapkan peserta didik untuk mampu menghadapi dunia kerja industri, belum sampai pada tahap mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia kerja secara mandiri, terlebih dengan perkembangan serta persaingan ekonomi yang semakin tinggi di butuhkan entreupneur-entreupneur muda yang mampu bersaing secara mandiri.

Di SMK Negeri 6 Yogyakarta sendiri, sebagai sekolah kejuruan khususnya di jurusan tata busana, mata pelajaran kewirausahaan di ajarkan tidak hanya teori saja akan tetapi di terapkan pula dalam bentuk praktek. Praktek ini di laksanakan peserta didik sesuai dengan kreativitas masing-masing dalam menyajikan sebuah produk yang nantinya akan menghasilkan nilai jual. Praktek lapangan wirausaha yang dilakukan peserta didik antara lain berupa penjualan produk seperti: tas, kerudung, assesoris, rok, bando dan lain-lain. Setiap produk yang dihasilkan oleh

masing-masing peserta didik merupakan hasil kreativitas sendiri, khususnya yang berkaitan dengan jurusan dalam hal ini adalah tata busana.⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa upaya guru untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa prodi tata busana SMK Negeri 6 Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa prodi tata busana SMK Negeri 6 Yogyakarta?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui upaya guru untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa prodi tata busana SMK Negeri 6 Yogyakarta
 - b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa prodi tata busana SMK Negeri 6 Yogyakarta
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Dari tinjauan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan.

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Ratri I, S, Pd (guru kewirausahaan), pada tanggal 17 April 2015, Pukul 11.45 WIB

- b. Dari tinjauan praktis, penelitian ini diharapkan jadi bahan kajian dan evaluasi Kepala Sekolah, serta Guru dalam melakukan upaya-upaya untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Peneliti telah mengumpulkan sumber data yang berasal dari beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul *Upaya Guru untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Prodi Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*. Diantara skripsi yang terkait adalah:

Skripsi Aufal Marom jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tahun 2007 yang berjudul “*Upaya Membangun Kemandirian Remaja melalui Praktik Wirausaha di Yayasan Al-Falah Yogyakarta*”. Penelitian ini membahas mengenai membangun kemandirian para remaja di Yayasan Al-Falah, salah satu cara yang dibangun adalah bagaimana remaja diberi kesempatan bagi yang berminat untuk bergabung dan menjadi kader, selama menjadi kader ini para remaja di bekali atau mendapat pembinaan mengenai ilmu pengetahuan baik itu tentang kewirausahaan dan ilmu keagamaan. Pembinaan kewirausahaan bertujuan untuk mengenalkan dunia wirausaha bagi para remaja, sehingga bagi yang berminat untuk terjun ke dunia wirausaha sudah memiliki bekal. Adapun bentuk praktek wirausaha yang diberikan selama pembinaan antara lain adalah berjualan *Compac Disc* (CD), menjaga kios, atau sebagai sales. Kegiatan ini juga

bertujuan agar para remaja (kader) lebih siap untuk hidup mandiri, tidak terus menerus bergantung kepada orangtuanya.⁸

Skripsi Arif Wibowo, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tahun 2009 yang berjudul “*Strategi Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo Bantul)*”. Penelitian ini membahas tentang pokok pembahasan mengenai menumbuhkan semangat kewirausahaan masyarakat dimana pondok pesantren berusaha untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat. Adapun cara yang di tempuh oleh pengelola pesantren yaitu dengan memberikan motivasi serta berbagai macam program kewirausahaan seperti beternak hewan dan bidang pertanian yang diharapkan mampu merubah perputaran ekonomi masyarakat menjadi lebih baik.⁹

Skripsi Takhlisul Khotib, Pengembangan Masyarakat Islam tahun 2011 yang berjudul “*Strategi dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Grabag Kabupaten Magelang)*”. Kajian ini membahas mengenai bagaimana menanamkan motivasi kepada masyarakat untuk mulai berwirausaha, karena motivasi dan niat merupakan faktor penting kaitannya dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan sebagaimana yang

⁸Aufal Marom, *Upaya Membangun Kemandirian Remaja melalui Praktik Wirausaha di Yayasan Al-Falah Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

⁹Arif Wibowo, *Strategi Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo Bantul)*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

diterapkan pemerintah desa Grabag. Adapun strategi yang digunakan pemerintah guna menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan masyarakat diantaranya: pelatihan, study banding, serta memberikan bantuan modal. Dengan begitu diharapkan masyarakat bisa bangkit dari keterpurukan ekonomi dan bisa hidup mandiri.¹⁰

Skripsi Marfu'ah, jurusan Kependidikan Islam tahun 2014 yang berjudul "*Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMKN 1 Yogyakarta*". Penelitian ini membahas tentang Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) sebagai proses yang harus dilalui oleh siswa kejuruan yang bertujuan salah satunya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Menurut Marfu'ah PRAKERIN juga sarana yang efektif guna menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan siswa, diantaranya melalui: a) pelayanan prima, yang merupakan sarana untuk memuaskan pelanggan dengan pelayanan yang maksimal agar konsumen merasa nyaman dan senang, b) *Display barang*, dengan cara mempromosikan barang serta mengemas barang secara rapi, bagus dan menarik sehingga membuat konsumen tertarik untuk membeli.¹¹

¹⁰Takhlisul Khotib, *Strategi dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Grabag Kabupaten Magelang*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹¹Marfu'ah, *Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMKN 1 Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Adapun dalam penelitian Upaya guru untuk menumbuhkan minat kewirausahaan siswa jurusan tata busana SMKN 6 Yogyakarta yang dilakukan peneliti secara fokus akan meneliti upaya-upaya apa yang dilakukan guru guna menumbuhkan minat kewirausahaan siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu mengenai kewirausahaan adalah bahwa pendidikan kewirausahaan (*Entrepreneursip*) begitu penting untuk ditanamkan kepada peserta didik, selain penanaman materi, praktek berwirausaha secara langsung patut ditanamkan sejak dini kepada peserta didik agar mampu mengenal dunia usaha secara nyata. Praktek wirausaha secara langsung juga diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, inovatif, serta sikap bekerja keras pada peserta didik sehingga menghasilkan pribadi yang unggul dan mampu menghadapi dunia usaha secara nyata.

E. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kecenderungan yang tinggi terhadap suatu keinginan, minat merupakan suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan.¹²

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal. 21

Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.¹³ Minat juga dapat menjadi suatu kekuatan motivasi pada diri seseorang serta dapat menimbulkan rasa kepuasan, seseorang yang tertarik atau minat terhadap sesuatu hal cenderung akan melakukan tindakan yang berulang-ulang.¹⁴

Slameto mendefinisikan minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan dengan diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan tersebut maka semakin besar pula minat.¹⁵

Menurut Muhibin Syah, “minat berarti kecenderungan serta kegairahan tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.¹⁶ Sedangkan Moh Surya mengartikan minat pada dasarnya dimana motivasi seseorang cenderung akan meningkat apabila yang bersangkutan memiliki minat yang besar dalam melakukan tindakannya.¹⁷

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu rasa ketertarikan yang lebih terhadap suatu objek tertentu

¹³ D. P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*, (Bandung: Angkasa), hal. 41

¹⁴ S. C Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Penuntun bagi Guru dan Orang tua*, (Jakarta; PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992), hal. 11

¹⁵ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 180

¹⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 30

¹⁷ Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003), Hal. 67

yang cenderung bersifat menetap serta didalamnya terdapat unsur rasa senang.

b. Fungsi Minat

Menurut Nukols dan Banduci seperti yang dikutip Chabib Thoha menyatakan bahwa fungsi minat bagi kehidupan anak sebagai berikut:

- a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Anak yang berminat pada olahraga renang, maka cita-citanya menjadi atlet renang yang berprestasi.
- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorong untuk belajar bersama ditempat temannya walau hujan sekalipun.
- c. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang. Meskipun diajar oleh guru yang sama dan pelajaran yang sama tetapi antara satu anak dengan anak lainnya akan mendapatkan tingkat informasi atau pengetahuan yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh daya serap setiap anak yang berbeda dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat anak.
- d. Minat yang terbentuk sejak anak-anak sering terbawa seumur hidup, karena minat itu sendiri membawa kepuasan tersendiri.¹⁸

¹⁸Chabib Thoha, Abdul Mu'ti, *Proses Belajar Mengajar PAI di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal.107-108.

Ada beberapa indikator yang dapat dilihat/dikenal dari seseorang terhadap minat:¹⁹

1. Keinginan

Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan dirinya. Apabila yang dituju itu sesuatu yang nyata/kongkrit. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan sesuatu. Misalnya seorang siswa yang memiliki keinginan terhadap kewirausahaan, maka ia akan mengikuti pembelajaran kewirausahaan dan keinginan wirausaha atas keinginan sendiri.

2. Pengetahuan

Mengetahui minat atau tidaknya seorang siswa terhadap wirausaha, dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya. Siswa berminat terhadap wirausaha maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang kewirausahaan dan bidang yang diminatinya serta mengetahui manfaat dari adanya wirausaha.

3. Berani

Berani yaitu tidak takut kepada semua rintangan atau hambatan yang akan dihadapi, karena sudah memiliki ilmu untuk mengatasi masalah tanpa menimbulkan masalah dan menghindari. Contohnya siswa yang berani walaupun diberikan tugas banyak dengan tidak merasa takut atau menyerah tetapi selalu berusaha menyelesaikan masalah itu.

¹⁹ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007) hal. 84

Begitupun ketika membuka suatu usaha tidak takut terhadap rintangan yang akan dihadapi melainkan siap untuk mengatasi rintangan tersebut.

4. Yakin/Percaya

Siswa yakin/percaya terhadap sesuatu dengan sungguh-sungguh tanpa pengaruh kepada intepretasi lain. Siswa yang meminati sesuatu akan merasa yakin/percaya dalam mengerjakan sebuah tugas ataupun dalam menjalankan suatu usaha.

5. Perhatian

Siswa mempunyai perhatian lebih pada semua bentuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan.²⁰

2. Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan dalam bahasa asing biasa disebut dengan entrepreneur. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis yaitu *entreprende* yang berarti petualangan, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha, dan pencipta. Adapun di Indonesia sendiri lebih dikenal dengan kewirausahaan. Menurut Peter F Drucker kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda artinya seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk

²⁰ Ibid ...

menciptakan sesuatu atau karya yang baru yang berbeda dari yang pernah ada sebelumnya.²¹

Pada dasarnya *entrepreneurship* merupakan proses inovatif yang menghasilkan sesuatu yang baru. *Entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melihat dan mengevaluasi peluang bisnis, memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk mengambil tindakan yang sukses untuk memperoleh kesuksesan. Jadi *entrepreneur* merupakan seseorang yang berani mengambil resiko, mampu melihat adanya peluang bisnis, mampu mendayagunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan.²²

Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan suatu usaha. Kemampuan dalam menciptakan itu memerlukan suatu kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang lain atau sesuatu yang berbeda dari yang telah ada sebelumnya.²³ Pada intinya kata kunci dari kewirausahaan adalah “*inovatif dan kreatif*”, seseorang yang mempunyai sifat tersebut maka sebenarnya dia telah memiliki jiwa wirausaha.²⁴

²¹Muhammad Anwar H. M, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, edisi pertama, 2014) hal. 2.

²²Serian Wijatno, *Pengantar entrepreneurship*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hal. 1

²³ Kasmir, S.E., M.M, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hal.16

²⁴Mudjiarto, Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 3

Menurut Zimmerer seperti dikutip Muhammad Anwar, mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki suatu usaha.²⁵

Agama Islam sendiri begitu menghargai orang-orang yang mau bekerja keras. Tuntutan serta kebutuhan hidup yang semakin meningkat membuat manusia harus mampu memutar otak serta bekerja keras guna memenuhi kehidupannya salah satunya dengan bekerja. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

“Apabila shalat telah dilaksanakan, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”. (Q.S. al-Jumu'ah: 10).²⁶

Ayat diatas memberikan satu anjuran agar umat Islam bekerja mencari karunia Allah di dunia, Allah menyeru manusia untuk berkecimpung di dunia ekonomi, bekerja dan berusaha dengan sungguh-sungguh sehingga menjadi anggota yang bekerja dalam sebuah masyarakat, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain. Perintah tersebut seharusnya menjadi motivator bagi umat Islam untuk selalu berusaha dan

²⁵ Muhammad Anwar H. M, *Pengantar ...*, hal. 3

²⁶ AL-Qur'an dan terjemah, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an), hal. 554.

bekerja keras. Akan tetapi dalam menjalankan suatu usaha tidak lupa harus dibarengi dengan selalu ingat kepada Allah, agar apa yang dilakukan senantiasa mendatangkan berkah, manfaat, serta keuntungan, baik berupa keuntungan materi maupun keuntungan mendapatkan ridho dan pahala dari Allah SWT.

Sementara itu Rasulullah SAW memberikan tuntunan, bahwa salah satu cara yang paling baik dan utama untuk mencukupi kebutuhan hidup adalah melalui hasil pekerjaan dan usaha sendiri. Sebagaimana sabdanya:

عَنْ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ)

“Dari Miqdam ra. Dari Rasulullah Saw, beliau bersabda: Seseorang yang makan dari hasil usahanya sendiri, itu lebih baik. Sesungguhnya Nabi Daud as makan dari hasil usahanya sendiri.”(H. R. Al-Bukhori)²⁷

Hadits diatas menunjukkan bahwa bekerja atau berusaha merupakan perbuatan yang sangat mulia dalam ajaran Islam. Dalam Islam bekerja bukan sekedar memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi juga untuk memelihara harga diri dan martabat kemanusiaan yang seharusnya dijunjung tinggi. Islam sangat menghargai orang yang bekerja dengan tangannya sendiri. Berwirausaha merupakan kemampuan dalam hal

²⁷ Fimel Rizqi, “hadits tentang berwirausaha”, www.fimelrizqi.blogspot.com, dalam google.com, di akses pada 18 April 2015, pukul 21.45 WIB

menciptakan kegiatan usaha yang memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang mampu bersaing secara global.

إِعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا
وَعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا
(رواه البيهقي)

Artinya : “Bekerjalah untuk duniamu seakan akan kamu hidup selamanya, dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan akan kamu mati esok pagi”.²⁸

Hadits di atas menjelaskan bahwa dalam setiap pekerjaan yang kita lakukan haruslah disertai dengan semangat yang tinggi serta bersungguh-sungguh agar hasilnya memuaskan, serta menyuruh kita untuk selalu bekerja keras seakan-akan kita akan hidup untuk selama-lamanya. Selain itu, hadits di atas juga berisi perintah bahwa setiap yang kita lakukan untuk kehidupan dunia harus diimbangi dengan beribadah kepada Allah SWT dengan ikhlas dan setulus hati seakan-akan kita akan mati esok pagi.

Selain itu manusia diuntut untuk selalu berusaha, bekerja keras serta beramal sholeh didunia ini, tanpa meninggalkan kewajiban beribadah kepada Allah SWT, karena yang akan dibawa manusia kelak di akhirat hanyalah ketakwaannya, ketaatannya dan amalnya kepada Allah SWT bukanlah sebuah kenikmatan yang diperoleh manusia selama hidupnya di

²⁸ Fimel Rizqi, “hadits tentang berwirausaha”, www.fimelrizqi.blogspot.com, dalam google.com, di akses pada 21 April 2015, pukul 22.42 WIB.

dunia ini, seperti Hadis Anas bin Malik tentang keseimbangan hidup di dunia dan di akhirat sebagai berikut:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَيْسَ بِخَيْرِكُمْ مَنْ تَرَكَ دُنْيَاهُ لِآخِرَتِهِ وَلَا آخِرَتَهُ لِدُنْيَاهُ حَتَّى يُصِيبَ مِنْهُمَا جَمِيعًا فَإِنَّ الدُّنْيَا بَلَاغٌ إِلَى الْآخِرَةِ وَلَا تَكُونُوا كَلَاءَ عَلَى النَّاسِ (رواه الديلمي وابن عساکر)

Dari Anas Ibn Malik, ia berkata bahwa Rasulullah Saw. Bersabda: “Tidak ada kebaikan bagi kalian orang yang meninggalkan dunianya untuk akhiratnya, dan orang yang meninggalkan akhiratnya untuk dunianya saja sehingga dia memperoleh keduanya secara bersamaan. Karena sesungguhnya dunia itu yang menyampaikan ke akhirat. Dan janganlah kalian membuta penat (menyusahkan) atas manusia.”(HR. Dailami dan Ibnu Assakir dari Anas).²⁹

Hadits diatas menjelaskan, kita sebagai manusia hidup di dunia ini hanyalah sementara, kehidupan dunia sebagai sarana untuk mengantarkan kehidupan yang abadi yaitu akhirat. Urusan dunia dan akhirat harus ada keseimbangan, kita tidak boleh terlalu mengutamakan urusan dunia dan meringankan urusan akhirat, atau sebaliknya. Cara yang paling benar adalah sesuai tuntutan Islam, yaitu dengan memperhatikan keseimbangan antara keduanya.

Menjadi wirausahawan sekarang ini, tidak hanya sekedar dapat memulai dan mendirikan suatu usaha begitu saja, akan tetapi lebih dituntut untuk mampu mengarahkan usahanya untuk terus mendatangkan keuntungan dan tentu saja dengan adanya keunggulan bersaing diantara

²⁹ H. Abdul Fattah, *kehidupan Manusia di Tengah-tengah Alam Materi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hal. 128.

para pesaing yang lain. Oleh sebab itu, kita juga jangan sekali-kali membuka suatu usaha atau bisnis tanpa arah dan tujuan yang jelas, karena akibatnya seringkali merugikan apabila terjadi kegagalan. Maka dari itu dibutuhkan suatu sikap yang mampu menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi di lapangan. Pada intinya seorang wirausahawan membutuhkan kemauan dan tujuan yang jelas apa yang ingin dicapai serta bagaimana cara mencapainya.³⁰

Sedangkan wirausaha adalah orang yang menjalankan suatu bisnis atau usaha dengan kemungkinan untung atau rugi. Oleh sebab itu seorang wirausahawan harus memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi keadaan merugi maupun mendapatkan keuntungan besar.

Jadi wirausaha mengarah kepada individu yang melakukan usaha atau kegiatan sendiri yang dimiliki dengan kemampuannya sendiri. Sedangkan kewirausahaan lebih mengarah kepada sikap mental yang harus dimiliki seseorang (wirausahawan) dalam melaksanakan suatu usaha atau bisnis.³¹

Pada dasarnya, seorang wirausaha harus mampu melihat peluang dan memanfaatkannya sebaik mungkin untuk mencapai keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri maupun orang sekitar serta untuk kelanjutan

³⁰Suharyadi dkk, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012) hal. 6.

³¹Muhammad Anwar H. M, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, edisi pertama, 2014) hal. 6.

usahanya kedepan. Wirausaha harus mampu mengambil segala kemungkinan resiko yang akan dihadapi, harus mampu melihat kedepan dengan mengambil pelajaran dari segala pengalaman yang telah lampau. Secara terperinci yang menjadi dorongan kewirausahaan yaitu:

1. Kebutuhan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik
2. Kebutuhan akan ketidaktergantungan
3. Kebutuhan akan pembaharuan
4. Mencapai tingkat pendapatan yang lebih baik
5. Kemampuan menyekolahkan anak serta menyejahterakan keluarga.³²

b. Etika Wirausaha

Suatu kegiatan haruslah dilakukan dengan dibarengi etika atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat bisnis. Etika atau norma-norma ini digunakan agar para pengusaha tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan yang pada akhirnya etika tersebut turut membentuk pengusaha yang bersih dan dapat memajukan usaha yang dijalani dapat bertahan dalam waktu lama.

Etika atau norma yang harus ada dalam benak dan jiwa setiap wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Kejujuran

³² Yuyus Suryana, Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 21-22.

Seorang pengusaha harus selalu bersikap jujur dalam berbicara maupun bertindak, karena tanpa kejujuran usaha tidak akan maju serta tidak mendapatkan kepercayaan tapi konsumen atau mitra kerja.

2. Bertanggung jawab

Seorang pengusaha harus mempunyai rasa tanggung jawab terhadap segala kegiatan yang dilakukan dalam bidang usahanya. Tanggung jawab tidak hanya terbatas pada kewajiban, tetapi juga kepada seluruh karyawan, masyarakat serta pemerintah.

3. Menepati janji

Sebagai seorang pengusaha dituntut untuk selalu menepati janji, sebagai contoh dalam hal pembayaran, pengiriman barang atau penggantian barang. Apabila seorang pengusaha sekali saja mengingkari janji maka kepercayaan dari pihak lain juga akan berkurang.

4. Disiplin

Seorang pengusaha juga dituntut untuk selalu bersikap disiplin dalam berbagai kegiatan yang dilakoninya yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.

5. Taat hukum

Pengusaha juga dituntut untuk selalu taat terhadap hukum yang berlaku baik yang berkaitan dengan masyarakat ataupun dengan pemerintah.

6. Komitmen dan menghormati

Seorang pengusaha harus komitmen dengan apa yang dijalani serta menghargai komitmen dengan berbagai pihak.

7. Mengejar prestasi

Menjadi seorang pengusaha harus selalu berusaha mengejar prestasi setinggi mungkin, tujuannya agar usahanya dapat terus berjalan dan bertahan dari waktu ke waktu.³³

c. Karakteristik kewirausahaan

Karakter harus menjadi fondasi bagi kecerdasan bagi kecerdasan dan pengetahuan (*brains and learning*), karena kecerdasan dan pengetahuan termasuk informasi itu sendiri memang dapat diperjualbelikan. Dan di era *knowledge economy* di abad ke 21 ini sudah menjadi pengetahuan umum bahwa *knowledge is power*, pengetahuan merupakan kekuatan yang akan membentuk karakteristik diri.³⁴

Menurut pendapat dari beberapa ahli dan kesimpulan yang diperoleh mengenai karakteristik kewirausahaan yang berbeda-beda, akan tetapi pada intinya adalah bahwa seorang wirausaha merupakan individu yang mempunyai ciri dan watak untuk berprestasi lebih dari kebanyakan individu-individu lainnya. Menurut David Mc Clelland menyatakan ada 9

³³ Kasmir, S.E., M.M, *Kewirausahaan ...*, hal.21-22.

³⁴ Yuyus Suryana, Kartib Bayu, *Kewirausahaan ...*, hal. 39.

karakteristik utama yang terdapat pada diri seorang wirausaha yaitu sebagai berikut:

- 1) Dorongan berprestasi: artinya bahwa semua wirausahawan yang memiliki keinginan besar untuk mencapai sebuah prestasi.
- 2) Bekerja keras: sebagai seorang wirausahawan bekerja keras “mabuk kerja”, demi mencapai sasaran atau tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Memperhatikan kualitas: seorang wirausahawan mampu menangani dan mengawasi sendiri bisnis atau usahanya sampai mandiri, sebelum merencanakan dengan usaha yang baru.
- 4) Sangat bertanggung jawab: seorang wirausahawan harus bertanggungjawab atas segala usaha yang dilakukan, baik secara moral, legal maupun mental.
- 5) Berorientasi pada imbalan: seorang wirausahawan yang mau berprestasi, kerja keras serta bertanggung jawab kemudian mengharapkan imbalan yang tentunya sepadan dengan segala usahanya.
- 6) Optimis: seorang wirausahawan hidup dengan doktrin positive dan optimis bahwa kapan pun waktunya baik untuk bisnis dan segala sesuatu tidak ada yang tidak mungkin.
- 7) Berorientasi pada hasil karya yang baik: seorang wirausaha seringkali ingin mencapai kesuksesan yang lebih menonjol dan menuntut segalanya yang terbaik.

- 8) Mampu mengorganisasikan: seorang wirausahawan harus mampu mengelola usahanya atau memadukan bagian-bagian dari usaha yang di gelutinya.
- 9) Berorientasi pada uang: uang yang dihasilkan dari bentuk kerja keras dalam suatu usaha atau bisnis tidak semata-mata hanya untuk memnuhi kebutuhan pribadi dan pengembangan usaha saja, akan tetapi juga bisa dilihat sebagai ukuran prestasi kerja dan keberhasilan.³⁵

d. Ciri-ciri Entrepreneur yang baik

Sebagai seorang wirausahawan harus memiliki sifat atau ciri-ciri sebagai berikut:

1) Percaya Diri

Sebagai seorang wirausahawan diantara sifat-sifat umum yang harus dimiliki adalah percaya diri, artinya dalam keadaan apapun tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat, saran atau kritik dari orang lain. Tetapi saran atau kritik yang diterima juga tidak di tolak mentah-mentah, dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk perubahan yang lebih baik.

³⁵ Mudjiarto, Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 3-4.

2) Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Menjadi seorang wirausahawan tidak serta merta mengutamakan prestasi dahulu. Melaksanakan pekerjaan dengan dibarengi tanggung jawab lebih di orientasikan baru kemudian mengejar prestasi dari usaha yang telah diperjuangkan sebagai bentuk keberhasilan.

3) Berorientasi ke Depan

Sebagai seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi dan misi untuk masa depan, hal ini karena usaha yang didirikan bersifat bukanlah untuk sementara tetapi untuk waktu yang lama atau selamanya.

4) Kepemimpinan

Salah satu faktor kunci bagi seorang wirausahawan adalah kepemimpinan, dengan unggul di bidang kepemimpinan ini seorang wirausaha akan memperhatikan orientasi dan sasaran. Kepemimpinan juga merupakan inti serta motor penggerak daripada administrasi dan manajemen.

5) Berani Mengambil Resiko

Menjadi seorang wirausahawan tidak bisa hanya berdiri di zona aman, akan tetapi harus berani keluar dari zona tersebut kemudian

berani menghadapi segala resiko dari keputusan yang telah diambil.³⁶

6) Keorisinilan

Segala keorisinalan yang dihasilkan oleh setiap wirausahawan akan turut menentukan keberhasilan dan keunggulan dalam bersaing. Keorisinilan dan keunikan yang dihasilkan tersebut merupakan hasil dari inovasi dan kreativitas. Maka dari itu kewirausahaan harus mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.³⁷

Keberhasilan menjadi salah satu usaha yang di tentukan oleh seorang wirausahawan itu sendiri, bagaimana cara membangun serta menjalankan sebuah usaha sangat di tentukan oleh wirausahawan. Dengan segala persiapan yang memadai, maka akan lebih siap sertatidak mudah putus asa ketika di hadapkan pada suatu kegagalan serta tidak mudah puas apabila meraih kesuksesan. Dengan kepribadian yang matang memudahkan seorang wirausahawan mengenali dirinya sendiri, mengerti pada perubahan mental serta mudah menyesuaikan diri dengan orang lain.

Kondisi yang dihadapi seorang wirausahawan dan pegawai memiliki beberapa perbedaan, salah satunya seorang wirausahawan harus menghadapi suatu ketidakpastian, sedangkan pegawai bekerja sesuai

³⁶ Rusman Hakim, *Dengan Wirausaha Menepis Krisis*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1998), hal.32.

³⁷ Suharyadi dkk, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 10.

dengan ketentuan yang ada, maka dari itu sebagai seorang entrepreneur harus mampu mempersiapkan perubahan sikap dan mental. Diantaranya:

1) Siap menghadapi ketidakpastian

Menjadi seorang entrepreneur harus siap menghadapi ketidakpastian, misalnya saja dalam hal pemasukan atau omset per harinya, tidak ada jaminan memperoleh pemasukan yang sama setiap waktu. Akan tetapi hal tersebut bisa diminimalisir dengan adanya perencanaan yang baik, detail dan realistis.

2) Siap mengatakan 'Bisa'

Pantang mengatakan 'tidak bisa' bagi seorang pengusaha, selama konsumen bersedia membayar maka sudah menjadi kewajiban bagi seorang pengusaha untuk memenuhinya.

3) Siap bekerja keras, tekun dan sabar

Tidak serta merta dalam merintis sebuah usaha akan langsung memperoleh keberhasilan, perlu adanya kerja keras, ketekunan serta kesabaran dalam menjalaninya. Thomas Alfa Edison (Pendiri General Electric) mengatakan bahwa keberhasilan ditentukan oleh 1% kemampuan otak dan selebihnya 99% adalah kerja keras.

4) Berani mengambil risiko dan jangan sampai rugi

Berani mengambil sebuah risiko dalam pekerjaan merupakan sikap mental yang baik yang harus dimiliki setiap pengusaha, karena tidak ada keuntungan atau keberhasilan yang tidak dibayang-bayangi

risiko. Tentu saja berani mengambil risiko bukan berarti tanpa perhitungan, dalam setiap langkah yang diambil harus disertai perencanaan yang baik sehingga risiko pun bisa diminimalisir sekecil mungkin.³⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang mana digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci. Teknik-teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁹

2. Subjek Penelitian

Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data atau subyek penelitian adalah responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun

³⁸ *Ibid*, hal 28-29.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 13.

pertanyaan lisan.⁴⁰ Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru mata pelajaran kewirausahaan prodi tata busana diantaranya Ibu Dra Sri Wahyuningsih, Ibu Candrawati Saptari, S. Pd, dan Ibu Ratri Ismarmiyati, S.Pd, serta siswa prodi tata busana SMK Negeri 6 Yogyakarta. Peneliti menggunakan metode sampel purposif (*purposif sample*), sampel ini memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam. Sebelum sampel dipilih perlu dihimpun sejumlah informasi tentang sub-sub unit dan informan-informan di dalam unit kasus yang akan diteliti, untuk kemudian peneliti memilih informan, kelompok, tempat, kegiatan, dan peristiwa yang kaya informasi. Sampel tersebut dipilih karena memang menjadi sumber dan kaya dengan informasi mengenai fenomena yang akan diteliti.⁴¹

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis serta berlandaskan pada tujuan penelitian.⁴² Sugiyono menjelaskan bahwa dalam wawancara terdapat dua metode yaitu secara terstruktur dan tidak terstruktur. Secara terstruktur artinya proses wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

⁴¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 101-102

⁴²Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hal. 136.

instrument penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan disusun secara sistematis. Sedangkan tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak terpaku hanya menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis, sebagai pelengkap untuk pengumpulan data.⁴³ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka (*face to face*) secara individual. Akan tetapi adakalanya juga wawancara dilaksanakan secara berkelompok. Sebelum wawancara peneliti harus menyiapkan instrument wawancara yang sering disebut juga pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisikan pertanyaan atau pernyataan yang meminta direspon atau dijawab oleh responden.⁴⁴ Objek penelitian yang akan di wawancarai peneliti dalam hal ini adalah guru kewirausahaan prodi tata busana wawancara juga dilengkapi dengan record atau bentuk audio dari sesi wawancara yang dilakukan penulis guna menyusun data, serta siswa prodi tata busana SMK Negeri 6 Yogyakarta, Guna memenuhi data penelitian yang berjudul Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Prodi Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 195-197.

⁴⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode ...*, hal.216.

b. Observasi

Merupakan pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang dikumpulkan guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian, dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi lebih kepada untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek yang dikembangkan oleh peneliti.⁴⁵ Observasi yang dilakukan peneliti di sini yaitu observasi mengenai situasi yang ada SMK Negeri 6 Yogyakarta, Sebagai pelengkap dalam pengumpulan data. Penulis melakukan observasi sekolah sebanyak 4 kali terhitung mulai dari tanggal 19-24 Juni 2015 sebagai pelengkap dalam pengumpulan data.

c. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.⁴⁶ Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2010), hal. 164

⁴⁶ *Ibid*, hal. 221.

G. Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data adalah analisis data. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisa sehingga dapat diambil kesimpulan yang sistematis dan logis dan mudah difahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Aktifitas dalam dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya kembali bila diperlukan. Contohnya data yang direduksi disini adalah dari hasil wawancara, tidak semua data

dipergunakan melainkan diambil pokok-pokok yang berkaitan dengan tema.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penerarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 336-345.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi kedalam empat bab. Hal ini bertujuan agar pembahasannya tersusun secara sistematis.

BAB I, berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, metode analisis data dan sistematika pembahasan.

BAB II, pembahasan mengenai gambaran umum SMK Negeri 6 Yogyakarta yang mencakup letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana prasarana yang dimiliki SMK Negeri 6 Yogyakarta.

BAB III, merupakan inti dari penelitian. Pada bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan tentang upaya guru dalam menumbuhkembangkan minat berwirausaha pada siswa prodi tata busana SMK Negeri 6 Yogyakarta.

BAB IV, bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian sebagai inti dari keseluruhan pembahasan skripsi. Juga berisi tentang saran-saran serta penutup.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan atas penelitian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Upaya guru untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa prodi tata busana SMK Negeri 6 Yogyakarta

Tujuan kewirausahaan yaitu bagaimana siswa mampu menerapkan ilmu atau bekal yang didapat dari mata pelajaran kewirausahaan itu dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Pada tujuan akhirnya di kewirausahaan sendiri titik akhirnya adalah siswa mempunyai suatu usaha baik dalam skala mikro maupun makro tentunya sesuai *skill* yang dimiliki. Salah satu bentuk penanaman jiwa kewirausahaan yang diterapkan adalah dengan adanya praktek.

Upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan minat kewirausahaan siswa, antara lain:

- a. Memotivasi siswa
- b. Memberi contoh kepada siswa kisah orang-orang yang menginspirasi dan sukses dalam berwirausaha
- c. Kelas inspiratif (contohnya bekerjasama dengan jolite assesoris)
- d. Praktek

Semua upaya yang dilakukan diatas berorientasi untuk menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha, dengan tujuan akhir siswa bisa membuka sendiri usaha secara mandiri.

2. Faktor pendukung dan penghambat untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa prodi tata busana SMK Negeri 6 Yogyakarta.

A. Faktor pendukung untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa:

1. Perkembangan Teknologi
2. Bekerjasama dengan berbagai pihak terkait
3. Adanya dukungan dari orang tua

B. Faktor penghambat untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa:

1. Sarana prasarana belum memadai
2. Keterbatasan waktu
3. Terkendala dana

B. Saran - saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, perkenankan penulis memberikan saran-saran yang semoga berguna dan bermanfaat bagi kemajuan SMK Negeri 6 Yogyakarta.

1. Bagi pihak operasional SMK Negeri 6 Yogyakarta

Bagi pihak operasional sekolah agar lebih menunjang kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang dilakukan siswa, agar tujuan menumbuhkan

jiwa wirausaha siswa dapat tercapai secara maksimal. Salah satu cara adalah dengan memfasilitasi segala hasil karya atau produk yang dihasilkan siswa agar bisa dipasarkan lebih luas lagi. Serta akan lebih baik lagi apabila ditunjang dengan penambahan alat-alat atau sarana prasarana yang berkenaan dengan praktek kewirausahaan, agar siswa dalam melaksanakan praktek tersebut bisa lebih maksimal.

2. Bagi siswa

Bagi siswa hendaknya lebih mengembangkan kompetensi yang dimiliki dengan kreatifitas sehingga bisa bersaing secara luas serta lebih mengembangkan hasil keterampilan yang dibuat sehingga bisa menjadi skala yang lebih besar.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini di masa mendatang dengan mempertimbangkan aspek lain yang berkenaan dengan minat kewirausahaan.

C. Penutup

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Wibowo, *Strategi Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo Bantul)*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Aufal Marom, *Upaya Membangun Kemandirian Remaja melalui Praktik Wirausaha di Yayasan Al-Falah Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Chabib Thoha, Abdul Mu'ti, *Proses Belajar Mengajar PAI di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- D. P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*, Bandung: Angkasa.
- Kasmir, S.E., M.M, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2010.
- Maragustam, *Mencetak Pembelajar Menjadi Insan Paripurna (Falsafah Pendidikan Islam)*, Yogyakarta: Nuha Litera, cetakan pertama, 2010.
- Marfu'ah, *Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMKN 1 Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003.
- Mudjiarto, Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Muhammad Anwar H. M, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Prenada Media Group, edisi pertama, 2014.

- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Rusman Hakim, *Dengan Wirausaha Menepis Krisis*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 1998.
- S. C Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Penuntun bagi Guru dan Orang tua*, Jakarta; PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992.
- Serian Wijatno, *Pengantar entrepreneurship*, Jakarta: Gramedia, 2009.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharyadi dkk, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Takhlisul Khotib, *Strategi dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Grabag Kabupaten Magelang*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Tim Dosen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Panduan Skripsi*, Yogyakarta: 2013.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.

Yuyus Suryana, Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

Anis Sarifudin Adi, “membangun jiwa wirausaha siswa SMK”, www.aniesmedia.blogspot.com, dalam google.com, diakses 28 Maret 2015, Pukul 13.20 WIB.

Fimel Rizqi, “hadits tentang berwirausaha”, www.fimelrizqi.blogspot.com, dalam google.com, di akses pada 18 April 2015, pukul 21.45 WIB diakses pada 18 April 2015, pukul 21.45 WIB



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
Email : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 6 April 2015

Nomor : UIN/KI/02/PP.009/1467/2015
Lamp : -
Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
Dosen Jurusan KI. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Ibu ditetapkan sebagai pembimbing saudara :

Nama : Yeti Sopyati
NIM : 11470122
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Upaya guru untuk menumbuhkan minat kewirausahaan siswa jurusan tata busana SMK N 6 Yogyakarta

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Tembusan Kepada:

1. Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yeti Sopyati
Nomor Induk : 11470122
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

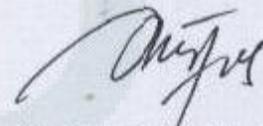
Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 29 April 2015

Judul Skripsi :

UPAYA GURU MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN SISWA JURUSAN TATA BUSANA
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

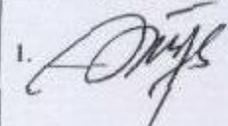
Yogyakarta, 29 April 2015
Ketua Jurusan KI



Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

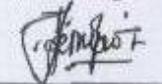
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 29 April 2015
Waktu : 13.00 Wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Moderator Dra. Nur Rohmah, M.Ag	1. 

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Yeti Sopyati
Nomor Induk : 11470122
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

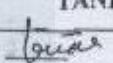
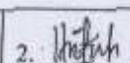
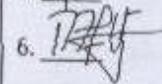


Telah mengikuti seminar riset tanggal : 29 April 2015

Judul Skripsi :

UPAYA GURU UNTUK MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN SISWA JURUSAN
TATA BUSANA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11470159	IFI MULYANINGSIH	1. 
2.	11470138	Fatmuh Lifat	2. 
3.	11470076	Umi Muslimah	3. 
4.	11470121	Setyaningsih S	4. 
5.	11470125	Marsada G. S	5. 
6.	11470096	Mulya R.	6. 

Yogyakarta, 29 April 2015

Moderator



Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. : 19550823 198303 2 002

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2283

4031/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Nomor : UIN.02DT.1/02/PN.01/2605/2015 Tanggal : 16 Juni 2015

- Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada :

Nama : YETI SOPYATI
 No. Mhs/ NIM : 11470122
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
 Penanggungjawab : Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : UPAYA GURU UNTUK MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 17 Juni 2015 s/d 17 September 2015
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan Pemegang Izin

YETI SOPYATI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 17-6-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO
NIP. 195804101986031013

Tembusan Kepada :

Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/108/9/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL..001/4167/2015**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Tanggal : **7 SEPTEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YETI SOPYATI** NIP/NIM : **11470122**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **UPAYA GURU UNTUK MENUMBUHKAN MINAT KEWIRUSAHAAN SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **8 SEPTEMBER 2015 s/d 8 DESEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **8 SEPTEMBER 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/ 23 /2016

Yogyakarta, 12 Februari 2016

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Perubahan Judul

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, saya beritahukan bahwa skripsi yang berjudul:

**Upaya Guru untuk Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Siswa
Jurusan Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Untuk perubahan judul ini dapat kiranya Bapak/Ibu beri izin saya:

Nama	: Yeti Sopyati
NIM	: 11470122
Jur/Smt	: Kependidikan Islam/ IX (Sembilan)
Alamat	: Lempuyangan DN.III/264

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing, maka judul tersebut berubah menjadi:

**Upaya Guru untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Prodi
Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015**

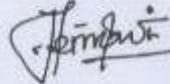
Atas diperkenankannya saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

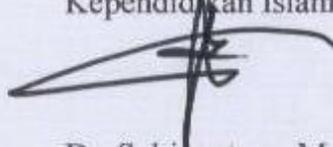

Dra. Hj. Nur Rohmah, M. Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Mahasiswa



Yeti Sopyati
NIM: 11470122

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam


Dr. Subiyantoro, M. Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

PEDOMAN PENELITIAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis SMK Negeri 6 Yogyakarta
2. Sarana prasarana SMK Negeri 6 Yogyakarta
3. Siswa, guru dan karyawan SMK Negeri 6 Yogyakarta

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis SMK Negeri 6 Yogyakarta
2. Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 6 Yogyakarta
3. Struktur organisasi SMK Negeri 6 Yogyakarta
4. Visi, Misi SMK Negeri 6 Yogyakarta
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta
6. Sarana dan prasarana SMK Negeri 6 Yogyakarta

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Kepala Sekolah
 1. Kapan berdirinya SMK Negeri 6 Yogyakarta?
 2. Siapakah pendiri SMK Negeri 6 Yogyakarta?
 3. Apa Visi dan Misi SMK Negeri 6 Yogyakarta?
 4. Bagaimana keadaan guru di SMK Negeri 6 Yogyakarta?
 5. Bagaimana penempatan guru di SMK Negeri 6 Yogyakarta?
 6. Bagaimana keadaan pegawai di SMK Negeri 6 Yogyakarta?
 7. Bagaimana keadaan siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta?
 8. Bagaimana perkembangan SMK Negeri 6 Yogyakarta hingga saat ini?
 9. Apa saja sarana prasarana yang dimiliki SMK Negeri 6 Yogyakarta?
 10. Adakah fasilitas penunjang lain yang dimiliki sekolah?

11. Apakah fasilitas tersebut dimanfaatkan siswa secara maksimal?
12. Apakah dengan adanya fasilitas tersebut dapat membantu perkembangan belajar siswa?
13. Mengenai pendidikan kewirausahaan, apa upaya yang dilakukan sekolah guna meningkatkan minat kewirausahaan siswa khususnya jurusan tata busana?
14. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat kewirausahaan siswa?

B. Guru Kewirausahaan

1. Sudah berapa lama mengajar kewirausahaan?
2. Sudah berapa lama pendidikan kewirausahaan di terapkan di SMKN 6 Yogyakarta?
3. Apa tujuan dasar pendidikan kewirausahaan menurut anda?
4. Apakah kewirausahaan ini untuk semua angkatan dan semua jurusan?
5. Kurikulum apa yang dijadikan rujukan/pedoman dalam pembelajaran kewirausahaan?
6. Bagaimana pembelajaran kewirausahaan di kelas?
7. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?
8. Adakah tujuan mengapa menggunakan metode tersebut?
9. Implementasi/penerapan dari pendidikan kewirausahaan seperti apa?
10. Dalam proses pembelajaran kewirausahaan adakah media yang digunakan guru?
11. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa terhadap kewirausahaan?
12. Adakah hambatan dalam meningkatkan minat kewirausahaan siswa?
13. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?
14. Apakah faktor pendukung yang membuat siswa minat terhadap kewirausahaan?

C. Siswa

1. Mengapa memilih bersekolah di SMK Negeri 6 Yogyakarta?
2. Bagaimana penyampaian materi pembelajaran kewirausahaan oleh guru?
3. Apakah materi yang disampaikan guru bisa di pahami?
4. Dalam pembelajaran kewirausahaan metode yang digunakan guru seperti apa?
5. Apakah guru menggunakan media dalam pembelajaran kewirausahaan?
6. Apakah ada praktek dari pembelajarn kewirausahaan?
7. Apa bentuk praktek yang anda lakukan?
8. Apakah dengan adanya praktek tersebut anda senang?
9. Apakah ada kesulitan dalam praktek tersebut?
10. Apakah dengan praktek tersebut dapat meningkatkan minat kewirausahaan anda?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 24 Juni 2015
Jam : 12.20 WIB
Lokasi : SMK N 6 Yogyakarta
Sumber data : Dra Sri Wahyuningsih

Deskripsi Data:

Informan adalah guru kewirausahaan kelas X Busana Butik. Mengajar kewirausahaan sudah 6 bulan. Beliau mendukung dengan adanya praktek kewirausahaan yang dilakukan siswa karena hal tersebut juga melatih kemandirian dan proses belajar berwirausaha. Karena jam yang sedikit, praktek yang dilakukan siswa akhirnya dilakukan di rumah dan hasilnya dipresentasikan disekolah.

Interpretasi:

Dari data tersebut penulis dapat mendapat informasi tentang proses kegiatan praktek kewirausahaan siswa dikelas X serta berbagai kendala yang dihadapi dalam praktek tersebut.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 26 Juni 2015
Jam : 09.10 WIB
Lokasi : SMK N 6 Yogyakarta
Sumber data : Candrawati Saptari, S. Pd

Informan merupakan guru kewirausahaan kelas XI Busana butik. Mengajar kewirausahaan untuk tahun ajaran 2014/2015 selama satu semester, akan tetapi ketika beliau pertama masuk di SMK 6 langsung mengampu kewirausahaan dengan kurikulum KTSP. Menurut beliau kewirausahaan penting adanya diajarkan kepada siswa karena salah satunya membentuk karakter siswa. namun dengan adanya keterbatasan waktu menjadikan praktek akhirnya dilakukan di rumah.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut penulis dapat menggali informasi tentang praktek kosmetik yang dilakukan siswa. Kontribusi guru sangat diperlukan dalam menanamkan jiwa kewirausahaan kepada siswa.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 27 juni 2015
Jam : 11.35 WIB
Lokasi : SMK N 6 Yogyakarta
Sumber data : Ratri Ismarmiyati, S.Pd

Informan merupakan guru kewirausahaan kelas XII Busana Butik I, II, III. Beliau mengajar kewirausahaan sudah 7 tahun. beliau sangat mendukung dengan adanya kegiatan entrepreneur yang dilakukan siswa, karena menurut beliau memang kewirausahaan itu titik akhirnya akan membentuk siswa menjadi seorang entrepreneur. Beliau menuturkan dari kegiatan praktek yang dilakukan siswa salah satunya adalah membentuk mental siswa.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut penulis dapat menggali informasi bahwa kegiatan kewirausahaan siswa berdampak positif, salah satunya membuat siswa kreatif. Siswa bisa menghasilkan berbagai produk dengan *skill* yang dimiliki.



DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jl. Kenari No.4 Yogyakarta Kode Pos :55166 Telp. (0274) 512251, 546091

Fax : (0274) 512251 EMAIL : smkn6yk@yahoo.co.id

HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.smkn6yk.sch.id

SURAT KETERANGAN

070 / 1202 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Yeti Sopyati
NIM : 11470122
Pekerjaan : Mahasiswa Fak.Ilmu Tabiyah &Keguruan UIN SUKA YK.

Bahwa saudara tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan judul : **"UPAYA GURU UNTUK MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK N 6 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015** , yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2015 s.d 17 September 2015

Demikian surat keterangan ini di buat , agar dipergunakan sebagaimana perlunya .

Yogyakarta ,26 Desember 2015

Kepala Sekolah



Dra. DARWESTRI

NIP. 19580731 198703 2 002

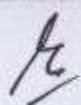
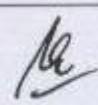
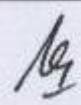
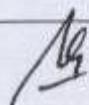
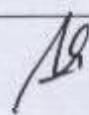


SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGA WE MAJUNE NGA YOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

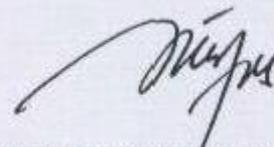
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Yeti Sopyati
NIM : 11470122
Pembimbing : Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
Judul Skripsi : UPAYA GURU UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA PRODI TATA BUSANA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	13 April 2015	I	a. Revisi Proposal - Teknik dan penulisan - Analisi data - Teori obyek penelitian	
2.	20 April 2015	II	a. Ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang wirausaha b. Penulisan footnote ayat Al-Qur'an	
3.	10 Juni 2015	III	a. Revisi proposal skripsi b. Daftar Isi	
4.	12 Juni 2015	IV	a. Revisi Daftar isi	
5.	10 Nvember 2015	V	a. Revisi judul b. Halaman footnote motto c. Teknik penulisan	
6.	13 Nvember 2015	VI	a. Revisi teknik penulisan	
7	17 Nvember 2015	VII	a. Revisi abstrak dan acc untuk di munaqosahkan	

Yogyakarta, 17 November 2015

Pembimbing



Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

SURAT KETERANGAN

NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/ 68482/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **YETI SOPYATI**
NIM : 11470122
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : IX(Sembilan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (*NIHIL*) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 129 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 139 SKS

IP Kumulatif : 3,47 (Tiga Koma Empat Tujuh)

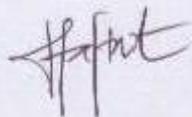
Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

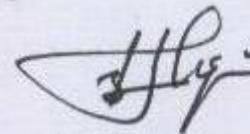
Yogyakarta, 28 Desember 2015

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI



Dra. Retty Trihadiati
NIP. : 19650320 199203 2 003



Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Diberikan kepada:

Nama : YETI SOPYATI
NIM : 11470122
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.



yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Dr. H. Suisyanto, M.Ag.

19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

MENGETAHUI

KABAG TATA USAHA

TARBIYAH DAN KEGURUAN

SUNAN KALIJAGA

Diberikan kepada

Nama : YETI SOPYATI

NIM : 11470122

Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam



yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs N Bantul Kota Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Munajat, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 96,30 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : YETI SOPYATI
NIM : 11470122
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	72,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701092005011003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1853.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Yeti Sopyanti
Date of Birth : July 14, 1992
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on May 16, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	43
Total Score	407

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 21, 2014



Director,

Dr. Hisyam Zani, M.A.

19631109 199103 1 002



Sembodo Anji Widodo, S.Ag., M.A.
NIP. 19680915 199803 1 009

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.47.743 / 2015



تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Yeti Sopyati :

تاريخ الميلاد : ١٤ يوليو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ ديسمبر ٢٠١٥، وحصلت على درجة :

٥١	فهم المسموع
٥٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣ ديسمبر ٢٠١٥
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٧٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥





SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

YETI SOPYATI

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Memajukan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifai, M. Phil
NIP. 19600905 198603 1 006



M. Fatuzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Yeti Sopyati
NIM : 11470122
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / KI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)





SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Yeti Sopyati

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

A/B

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan

Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Sabarudin, M.Si

NIP. 196405 199403 1 003



Yul Lestari

NIM 0948 0014



MENGETAHUI

KABAG TATA USAHA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. BETTY TRIADIATI

NIP. 19650320 199203 2 003

Curriculum Vitae

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Yeti Sopyati
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, tanggal lahir : Tasikmalaya, 14 Juli 1992
4. Alamat : Kp. Banuherang, Desa Banyuresmi,
Kec. Sukahening, Kab. Tasikmalaya.
5. Agama : Islam
6. No Hp : 087838518728

B. DATA ORANG TUA

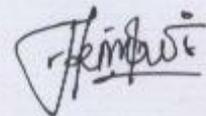
1. Nama Ayah : Ikin Sodikin
2. Nama Ibu : Yati Darwati
3. Agama : Islam

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 1 Calingcing
2. SMP : SMPN 1 Sukahening
3. SMK : SMKN 6 Yogyakarta
4. PERGURUAN TINGGI : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011

Yogyakarta, 7 November 2015

Penulis



Yeti Sopyati
NIM: 11470122

Peta Menuju SMK Negeri 6 Yogyakarta

1,1 km



SMK N 6 Yogyakarta

Jl. Kenari No.4

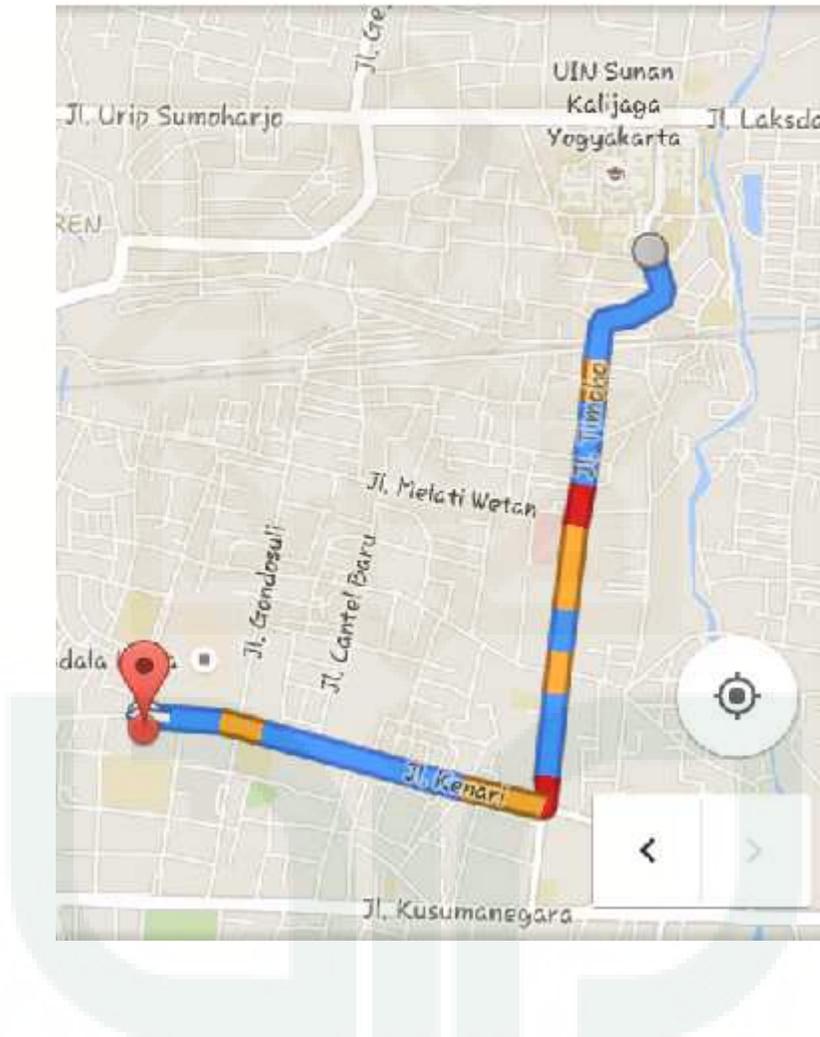


Foto Sekolah



MOU

Hasil Karya Siswa



Kerudung



Membuat Aneka Model Tas



Aneka Kerajinan dari Bahan Flanel



Aneka Dompot dari Bahan Kain Batik



Aneka Bros